

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode ialah sebuah proses membutuhkan cara atau jalan. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah.¹Pemecahan masalah dalam sebuah penelitian dalam hal ini memerlukan sebuah metode.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Guna mengetahui bagaimana pendekatan kekuasaan dan ancaman dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar / SD, maka perlu ditemukan unsur-unsur pokok sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.²Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke SD N 1 Mayong Kidul, Mayong Jepara yakni pada ruang lingkup kelas V dan VI untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh pendekatan kekuasaan dan ancaman terhadap kedisiplinan siswa.

Guna mendapatkan data mengenai pengaruh penerapan pendekatan kekuasaan dan ancaman dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap disiplin siswa di SD N 1 Mayong Kidul, Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi. Kebenaran itu dicapai digunakan dengan menggunakan

¹Purwanto, pemecahan dalam penelitian dilakukan dengan menganalisis data yang terkumpul, oleh karenanya yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang dipecahkan. *Op Cit*, hlm. 176

²*Ibid*, Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan kajian lapangan atau eksperimen lapangan. Penelitian lapangan lebih mendekati realitas sehingga hasilnya mencerminkan keadaan yang nyata hlm. 167

metode tertentu.³Metode dalam penelitian kuantitatif dikelompokkan beberapa golongan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.⁵ Populasi perlu dipertimbangkan dalam pengambilannya dan dissuaikan dengan objek atau subjek yang diteliti.

Populasi di SD N 1 Mayong Kidul yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas V dan kelas VI yang berjumlah 45 peserta didik. Peneliti mengambil populasi kelas V dan VI didasarkan pada tingkat kedisiplinan peserta didik yang lebih baik serta pemahaman siswa tentang penerapan pendekatan kekuasaan dan ancaman dalam pengelolaan kelas guru PAI.

Tabel 3.1

Data siswa SD N 1 Mayong Kidul, Mayong Jepara kelas V dan VI

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V	7	8	15
2.	VI	15	15	30
	Jumlah	22	23	45

³*Ibid*, dasar penggolongan metode kuantitatif yaitu menurut sifatnya, tempat kajian, tujuan, analisis, dan kehadiran variabel. hlm. 164

⁴*Ibid*, populasi menjadi sumber asal sampel diambil.hlm.117

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal.61

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Bila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik Sampel pada penelitian ini diambil adalah *simple random sapling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi, karena populasi dianggap homogen.⁷ Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian atau memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.

Penelitian ini sampel berjumlah 40 dari 45 populasi peserta didik di SD N 1 Mayong Kidul, Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017. Dalam menghitung sampel dari populasi 45 peneliti menggunakan tabel Krejcie dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 40. Maka peneliti mengambil 40 peserta didik dari kelas VI dan V SD N 1 Mayong Kidul, Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 3.2

Jumlah Sampel dalam Krejcie⁸

N	N		
	1%	5%	10%
45	42	40	39

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, Opcit.* Hal.118

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 64

⁸*Ibid*, dalam tabel tersebut semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, begitupun sebaliknya. hlm. 83

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Di dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan kekuasaan diberi simbol X1 dan pendekatan ancaman dengan X2.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel Dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria konsekuen. Variabel dependen sering disebut variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa SD N 1 Mayong Kidul. Dalam hal ini kedisiplinan diberi simbol Y.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya ialah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas yaitu pendekatan kekuasaan (X1) dan pendekatan ancaman (X2)
 - a. Pendekatan kekuasaan dalam pengelolaan kelas dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Cara guru PAI mengontrol / mengendalikan kelas
 - 2) Cara guru PAI menjelaskan peraturan kelas
 - 3) Cara guru PAI memberikan *punishmen* dan *reward* pada peserta didik di kelas
 - 4) Cara guru PAI menciptakan dan memelihara kondisi kelas.
 - 5) Pemanfaatan sumber belajar.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, variabel ialah segala sesuatu yang ditetapkan dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan. *Opcit.* Hal.61

b. Pendekatan ancaman dalam pengelolaan kelas dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Cara guru PAI menjaga motivasi belajar peserta didik di kelas agar tetap tinggi selama berlangsungnya proses belajar mengajar
- 2) Cara guru PAI menggunakan teknik yang sindiran dalam pembelajaran
- 3) Cara guru PAI dalam merespon perilaku menyimpang peserta didik.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kedisiplinan (Y) peserta didik SD N 1 Mayong Kidul dengan indikator sebagai berikut:

- a. Sopan santun peserta didik
- b. Patuh dan taat terhadap peraturan kelas
- c. Saling menghargai antarpeserta didik
- d. Tanggung jawab terhadap pembelajaran dan tugas
- e. Meminta ijin saat meninggalkan kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.¹⁰ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Kuesioner dapat berupa

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara dalam hal ini ada 4 cara pengambilan data. *Opcit*.hal. 308

¹¹Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. *Ibid*, hal. 199

pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket ke SD N 1 Mayong Kidul, Mayong Jepara yang berisikan pertanyaan atau pernyataan tentang Pendekatan Kekuasaan dan Pendekatan Ancaman dalam pengelolaan kelas alam pembelajaran PAI dan kedisiplinan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dari data-data yang terkait dengan penelitian. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur yang mana dalam wawancara ini mengacu pada daftar pertanyaan akan diteliti yang berupa pokok permasalahan, ini berguna agar dalam wawancara dengan informan yaitu peserta didik untuk memperoleh data pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI terhadap kedisiplinan peserta didik dapat fleksibel dan valid. Adapun wawancara dilakukan dengan narasumber guru PAI di kelas V dan Kelas VI yaitu pak Rofik dan perwakilan 1 peserta didik kelas V dan 1 peserta didik kelas VI SD N 1 Mayong Kidul 2016/2017.

3. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dalam hal ini untuk mengetahui fakta mengenai dunia kenyataan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan observasi dengan langsung datang ke lapangan untuk mengamati secara langsung proses penerapan media grafis dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik mengikuti dengan baik serta antusias dalam pembelajaran atau tidak di SD N 1 Mayong Kidul, Mayong Jepara.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

seseorang. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹²Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi di SD N 1 Mayong Kidul Mayong Jepara pada kegiatan pembelajaran maupun data dari peserta didik bagaimana kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta data mengenai pendekatan kekuasaan dan ancaman yang digunakan oleh guru PAI dalam proses belajar mengajar. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah data absensi siswa, RPP pembelajaran PAI SD.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹³Dalam hal ini, selain mendapatkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti juga menggunakan angket sebagai alat pengambilan data peserta didik guna menguji validitas dan reliabilitas dari pendekatan kekuasaan dan ancaman dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan peserta didik dalam mata pelajaran PAI di SD N 1 Mayong Kidul, Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel *independen*/ bebas yaitu pendekatan kekuasaan dan ancaman yang diberi simbol X1 dan X2, dan variabel *dependen*/ terikat yaitu kedisiplinan peserta didik dengan simbol Y. Pengukuran dalam angket ini adalah menggunakan skala *likert*. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban 4 adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
2. Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering

¹²Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih *kredibel* / dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi objek penelitian. *Ibid*, hal. 329

¹³Karena pada dasarnya penelitian adalah melakukan pengukuran maka alat ukur dalam penelitian tersebut dinamakan instrumen penelitian. *Ibid*. Hal. 148

3. Untuk alternatif jawaban 2 berarti kadang-kadang
4. Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah

Untuk alternatif unfavorable adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban 1 berarti selalu
2. Untuk alternatif jawaban 2 berarti sering
3. Untuk alternatif jawaban 3 berarti kadang – kadang
4. Untuk alternatif jawaban 4 berarti tidak pernah

Tabel 3.3

Indikator Variabel X₁ (Pendekatan Kekuasaan)

Variabel	Indikator	No ítem	
		Favorable	Unfavorable
Pendekatan Kekuasaan	Penendalian Kelas	1,2	3,4
	Menjelaskan Peraturan Kelas	5,6	7,8
	Memberikan <i>punishmen</i> dan <i>reward</i>	9,10	11,12
	Menciptakan dan memelihara kondisi kelas	13,14	15,16
	Pemanfaatan sumber belajar	17,18	19,20

Tabel 3.4

Indikator Variabel X₂ (Pendekatan Ancaman)

Variabel	Indikator	No Item	
		Favorable	Unfavorable
Pendekatan Ancaman	Cara mnjaga motivasi belajar	1,2	3,4
	Penunggunaan teknik sindiran positif	5,6	7,8
	Merspon perilaku menyimpan peserta didik	9,10,11	12,13,14

Tabel 3.5
Indikator Variabel Y (Kedisiplinan)

Variabel	Indikator	No ítem	
		Favorable	Unfavorable
Kedisiplinan	Sopan santun peserta didik	1,2,3,4	5,6,7,8
	Patuh dan taat terhadap peraturan kelas	9,10	11,12
	Saling menghargai antar peserta didik	13,14	15,16
	Tanggung jawab terhadap pembelajaran dan tugas	17,18	9,20
	Meminta ijin	21,22	23,24

G. Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Isi (*Content Validity*)

Pengujian validitas isi, dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen.¹⁴ Validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi juga mempunyai peran sangat penting untuk tes pencapaian atau *achievement test*. Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Tidak ada formula matematis untuk menghitung dan tidak ada cara untuk menunjukkan secara pasti.¹⁵ Uji validitas dalam hal ini digunakan untuk menentukan dan mengukur sah atau tidaknya instrumen penelitian.

¹⁴Validitas isi menggambarkan derajat dimana sebuah tes tampak mengukur, tetapi tidak menggambarkan cara psikometri yang mengukur apa yang ingin diusahakan dapat diukur. Proses ini sering digunakan sebagai awal menyaring dalam tes pilihan, *Ibid*, hal. 182

¹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal. 123

Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's untuk menghitung *content-validity-coefficient* yang didasarkan pada hasil penelitian dari ahli panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu ítem dari segi sejauh mana ítem tersebut memiliki kontraks yang diukur. Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = Ss / [n(c-1)]$$

$$S = r - l_o$$

Keterangan:

V = Indeks validitas dari Aiken

S = Selisih antara skor yang ditetapkan penilai dan skor terendah dalam kategori penyekoran

Lo = Angka penelitian validitas yang terendah

C = Angka penelitian validitas tertinggi

R = Angka yang diberikan oleh penilai¹⁶

ΣS = s1 + s2 + dst

N = Jumlah seluruh penilai

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor 1 (sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat mewakili atau sangat relevan). Nilai V berkisar pada 0-1 dan kriteria yang digunakan untuk menyatakan sebuah butir soal/pernyataan dikatakan valid secara isi.

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan berikut ini:

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat Tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

¹⁶Saifuddin Azwar, *Validitas dan reliabilitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013. Dalam Badrun Kartowagiran, "*Optimalisasi Uji Tingkat Kompetensi di SMK untuk Meningkatkan Soft Skill Lulusan*", Laporan Penelitian, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 9. Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrn-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>. di akses pada tanggal 15 April 2016, pukul 09.00

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat Rendah

Berdasarkan penelitian untuk variabel X1 yaitu “pendekatan kekuasaan” terdapat soal yang sudah valid yakni soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 14, dan 18 karena hasil validasi oleh ketiga rater termasuk dalam kriteria validitas “sangat tinggi” dan “tinggi”, sedangkan hasil validasi yang diberikan oleh ketiga rater untuk soal nomor 2, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 19, dan 20 termasuk dalam kriteria “cukup”. Penulis tetap mempertahankan soal yang berkriteria “cukup” karena tidak ada komentar dari rater sehingga dapat digunakan untuk mengambil datanya dari 40 responden.

Berdasarkan penelitian pada variabel X2 yaitu “pendekatan ancaman” terdapat soal yang sudah valid yakni nomor item 1, 6, 7, 10, 11, 12, 13, dan 14 karena dalam hal ini validasi oleh ketiga rater termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dan “tinggi”, sedangkan pada nomor item 2, 3, 4, 5, 8, dan 9 hasil validasi oleh ketiga rater masuk dalam kategori “cukup” sehingga penulis tetap mempertahankan soal tersebut untuk diambil 40 responden.

Berdasarkan penelitian pada variabel Y yaitu “kedisiplinan” terdapat soal yang sudah valid yakni nomor item 1, 2, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18 dan 21 karena dalam hasil validasi oleh ketiga rater menunjukkan kriteria validitas “sangat tinggi” dan “tinggi”, sedangkan pada nomor item 3, 4, 5, 7, 8, 16, 19, 20, 23, dan 24 hasil validasi oleh ketiga rater menyatakan soal termasuk dalam kriteria validitas “cukup” sehingga peneliti tetap mempertahankan soal tersebut untuk diambil data dari 40 responden.

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*(stability), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal

reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.¹⁷ Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Untuk mengukur uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁸ Hasil uji reliabilitas instrumen variabel pendekatan kekuasaan (X1) melalui program SPSS menggunakan uji statistik *cronbach alpha* menunjukkan 0,649 dan pendekatan ancaman (X2) menunjukkan 0,657. Sedangkan pada variabel kedisiplinan (Y) hasil uji statistik program SPSS menunjukkan 0,777. Dalam hal ini ketiga variabel tersebut diatas reliabel karena hasil uji statistik >0,60.

H. Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik menggunakan:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁹ Dalam uji normalitas data penelitian ini,

¹⁷Reliabilitas suatu tes biasanya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi maka menunjukkan reliabilitas tinggi. *Ibid*, hal. 184

¹⁸Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 15

¹⁹Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang membentuk lonceng. *Ibid*, hal. 56

pengujian normalitas data dengan (χ^2) Chi Kuadrat dilakukan dengan cara membandingkan *kurve normal yan terbentuk dari data yang telah terkumpul* (B) dengan *kurve normal/standard* (A).

Langkah-langkah yang diperlukan yaitu: menentukan jumlah kelas interval, menentukan panjang interval kelas kemudian menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung. Dengan rumus

$$\frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Adapun kriteria pengujian normalitas data, yaitu:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas Data

Dalam pengujian linieritas data dengan melakukan cara sebagai berikut:²⁰

- a. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pada dasarnya uji linieritas ini merupakan terhadap rumusan hipotesis nully (H_0) seperti:

H_0 = Koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien regresi berarti.

H_0 = Regresi linier melawan regresi tidak linier.

Untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan liniaritas atau tidak dengan variabel terikat. Uji ini sebagai syarat untuk menentukan model analisa regresi linier pada taraf signifikansi 5% dengan $db=1$ lawan $N-K-1$, dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R_{\text{kku}}}{R_{\text{Krkku}}}$$

Atau

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{}$$

²⁰Masrukin, *Statistik Inferensial aplikasi program SPSS*, salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas, *Op Cit*, hal 77

$$m(1-R^2)$$

Dimana:

Freg = nilai F untuk garis regresi.

Rkku = Rerata jumlah kuadrat keuntungan.

Rkrku = Rerata kuadrat residu.

N = jumlah kasus

m = jumlah predictor

R = koefisiensi korelasi X1 dan X2 dengan Y

Dengan membandingkan rerata jumlah kuadrat keuntungan dengan rerata kuadrat residu. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) adalah korelasinya linier, dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) adalah korelasinya tidak linier. Dimana F_{hitung} adalah nilai diperoleh dari perhitungan, dan F_{tabel} adalah nilai F yang diperoleh dari tabel.

3. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.²¹

Adapun proses pengujian adalah:

1) Menentukan hipotesis

HO : kedua variansi populasi adalah identik

H1 : kedua variansi populasi adalah tidak identik

2) Kriteria pengujian:

Jika probabilitas (SIG) > 0,05, maka HO diterima

Jika probabilitas (SIG) < 0,05, maka HO ditolak

4. Uji multikolinieritas

²¹Dalam hal ini, apabila pengujian ternyata menunjukkan hasil lebih besar dari pada 0,05 maka variabel terjadi heteroskedastistas. *Ibid.* Hlm. 90

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF). Cara pengujian multikolinieritas dengan cara SPSS.²² Jadi dalam pengujian uji multikolinieritas dalam penelitian ini ialah apakah ada korelasi antara pendekatan kekuasaan sebagai X1 dan pendekatan kekuasaan sebagai X2.

5. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan cara uji Darbin-Waston (DW test).²³ Dengan kriteria:

- a. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Jika nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Jika nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Jika nilai DW terletak diantara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

I. Analisa Data

²²Dalam uji multikolinieritas model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, *Ibid.* Hlm. 41

²³Pada uji autokorelasi jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. *Ibid.* Hlm. 46

Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “sangat sering” dengan skor 4 (untuk soal favorable) dan skor 1 (untuk unfavorable)
- b. Untuk alternatif jawaban “sering” dengan skor 3 (untuk soal favorable) dan skor 2 (untuk unfavorable)
- c. Untuk alternatif jawaban “kadang – kadang” dengan skor 2 (untuk soal favorable) dan skor 3 (untuk unfavorable)
- d. Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” dengan skor 1 (untuk soal favorable) dan skor 4 (untuk unfavorable)

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, meliputi :²⁴

a. Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis meliputi analisis uji hipotesis model pembelajaran pendekatan kekuasaan (X_1) dan pendekatan ancaman (X_2) dan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah rumus:

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm.86 dan 89.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung (t_{hitung})

\bar{X} : Rata-rata

μ_0 : Nilai interval

s : Standar deviasi

n : Jumlah responden

b. Uji Asosiatif

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis penulis ajukan. Pengujian hipotesis assosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal dan fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut.

1) Regresi²⁵

a) Membuat table penolong

b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Setelah harga a dan b ditemukan maka regresi linier

seederhanadisusun dengan menggunakan rumus

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel yang diprediksi

²⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Regresi, *Ibid*, hlm. 96-97.

- a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*
- X : Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

d) Menghitung uji konstanta a dan b

e) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

XY : perkalian antara X dan Y

N : jumlah subyek yang diteliti

\sum : sigma (jumlah)

f) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

2) Regresi Ganda

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan²⁶

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

d) Membuat persamaan regresi²⁷

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

e) Menghitung uji konstanta a dan b

f) Mencari koefisien determinasi²⁸

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$

3) Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}: koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

∑ : jumlah²⁹

4) Korelasi Ganda

²⁶Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Menghitung nilai a dan b, *Ibid*, hlm. 111 dan 113.

²⁷Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Membuat persamaan regresi, *Op. Cit*, hlm. 275.

²⁸Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mencari koefisien determinasi, *Op. Cit*, hlm. 113-115.

²⁹Masrukhin, *Statistic Deskriptif Berbaris Komputer*, Korelasi product moment, *Op. Cit*, hlm.123.

a) Rumus Koefisiensi Korelasi Ganda

$$R_{y.x_1.x_2} = \frac{\sqrt{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}}{1 - r_{x_1x_2}}$$

Selain Uji f_{reg} yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan antara pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI maka cara lain yang digunakan yaitu menguji koefisien.

b) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)}{Y^2}$$

5) Korelasi Parsial

Uji signifikan hipotesis ini dengan membandingkan nilai uji hipotesis dengan t_{tabel} . Adapun rumus untuk mencari tingkat signifikan korelasi parsial adalah sebagai berikut³⁰

$$r_{y_{1.2}} = \frac{r_{x_1 y} - r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1 x_2})^2\} \{1 - (r_{x_2 y})^2\}}}$$

$$r_{y_{2.1}} = \frac{r_{x_2 y} - r_{x_1 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1 x_2})^2\} \{1 - (r_{x_1 y})^2\}}}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji Signifikan Hipotesis Deskriptif

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif pendekatan kekuasaan (X_1) dan pendekatan ancaman (X_2) dan keisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI (Y), dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t_{tabel} jika t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria berikut:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Korelasi Parsial, Op. Cit*, hlm. 237.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

b. Uji signifikansi Hipotesis Asosiatif (Regresi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji metode pengaruh pendekatan kekuasaan (X_1) terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI (Y) dan pengaruh pendekatan ancaman (X_2) terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI (Y). dengan mencari nilai signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga garis regresi

R^2 = Koefisiensi Determinasi

N = Jumlah sampel

M = Jumlah prediktor³¹

Adapun kriteria pengujianya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun cara untuk menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus :³²

$$t = \frac{a - A_0}{S_a}$$

Keterangan :

a = $\sum a$

A_0 = 0

³¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Regresi sederhana, *Op. Cit*, hlm. 104.

³² Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm. 305.

$$S_a^2 = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)$$

$$S_a = \sqrt{\sum S_a^2}$$

Cara menghitung parameter b, dengan menggunakan rumus :³³

$$t = \frac{a - B_0}{\sqrt{\frac{S^2_{y/x}}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan :

$$b = \sum b$$

$$B_0 = 0$$

$$S^2_{y/x} = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

Selanjutnya uji signifikansi uji hipotesis asosiatif menggunakan korelasi sederhana. Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.³⁴

$$t = \frac{r_1 y \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_1 y^2}}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak atau Ha diterima, atau

Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima atau Ha ditolak.

- c. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pendekatan ancaman (X₂) terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI (Y) menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

keterangan :

³³ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Rumus menghitung parameter b, *Ibid*, hlm. 308.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rumus korelasi sederhana, *Op. Cit*, hlm. 259.

- F_{reg} = harga F garis regresi
 R = koefisien korelasi x dan y
 n = jumlah anggota sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Selanjutnya uji signifikansi uji hipotesis asosiatif menggunakan korelasi sederhana. Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.³⁵

$$t = \frac{r_{2y}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{2y}^2}}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- d. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman secara simultan berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI menggunakan regresi ganda yaitu dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut³⁶:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

keterangan :

- F_{reg} = harga F garis regresi
 R = koefisien korelasi X dan Y
 n = jumlah anggota sampel. Dengan rumus:

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rumus korelasi sederhana, *Ibid* hlm. 259.

³⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Rumus F_{hitung} regresi ganda, *Op. Cit*, hlm. 99-104.

Cara lain yang digunakan adalah mencari t hitung parameter a, dengan menggunakan rumus :³⁷

$$t = \frac{a - A_0}{S_a}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$S_a^2 = \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

$$S_a = \sqrt{\sum S_a^2}$$

Cara menghitung parameter b, dengan menggunakan rumus :³⁸

$$t = \frac{a - B_0}{\sqrt{\frac{\frac{s^2_y}{x}}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan :

$$b = \sum b$$

$$B_0 = 0$$

$$S^2_{y/x} = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

Cara lain yang digunakan adalah mencari t hitung parameter b1 dan b2:

$$S_y = \frac{(1 - (R^2_{y_x 1x2}) \sum y^2)}{N - 3}$$

$$S_{b_1} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 (1 - R^2_{x_1x_2})}}$$

$$t_1 = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

³⁷ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Rumus t hitung parameter a, *Op. Cit*, hlm. 305.

³⁸ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Rumus t hitung parameter b, *Ibid*, hlm. 308.

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$t_2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

Selanjutnya, uji signifikan koefisien korelasi ganda dengan uji $F \sim F_{tabel}$ dengan rumus:³⁹

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel *independen*

n = jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

e. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif korelasi parsial.

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah sebagai berikut⁴⁰

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

keterangan:

r_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} .

³⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, Korelasi ganda, *Op. Cit*, hlm. 233-235.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, Korelasi parsial, *Ibid*, hlm. 237.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima atau H_a ditolak

